

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada mata pelajaran akuntansi dasar materi persamaan dasar akuntansi di kelas X AKL 1 sudah berjalan dengan lancar. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan aktivitas belajar siswa yang sebelumnya cenderung pasif seperti siswa kurang memperhatikan guru ketika menerangkan materi, siswa kurang aktif dalam menjawab dan tidak berani bertanya ketika terdapat materi yang tidak dipahami, serta kurang bersemangat dan tidak antusias saat proses pembelajaran namun setelah diterapkannya model pembelajaran *Numbered Head Together* aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada saat proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dimana siswa sudah aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru, siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi kelompok.
2. Penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada mata pelajaran akuntansi dasar materi persamaan dasar akuntansi di kelas X AKL 1 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan siklus I dan siklus II. Sebelum melakukan tindakan nilai rata-rata kelas masih rendah yaitu sebesar 61,43 dengan keterangan bahwa siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 13 siswa sedangkan 22 siswa belum tuntas. Kemudian pada hasil

belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan yaitu mendapat nilai rata-rata kelas menjadi 72,28 dengan keterangan 23 siswa yang tuntas dan 12 siswa lainnya belum tuntas. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan yang lebih baik lagi yaitu mendapat nilai rata-rata sebesar 90,28 dengan keterangan seluruh atau 35 siswa telah tuntas.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas maka penulis mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada guru, khususnya guru mata pelajaran akuntansi agar menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* sebagai salah satu variasi model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas. Namun salah satu kelemahan dari model ini adalah memerlukan waktu yang cukup banyak maka dalam menerapkan model ini sebaiknya guru mengatur waktu yang efisien agar tidak ada waktu yang terbuang sia-sia.
2. Kepada pihak sekolah sebaiknya memfasilitasi berbagai buku maupun sarana dan prasarana agar guru lebih kreatif dalam belajar dan tidak ketinggalan informasi dalam perkembangan Informasi dan teknologi.
3. Kepada peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat melakukan penelitian yang lebih lama serta dengan sumber yang lebih luas agar dapat dijadikan studi pembandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya bidang akuntansi.